

Anggaran 39 Miliar, Proyek Tahap Kedua Pasar Sentral Segera Dikerjakan



Sumber gambar:

<https://radarselatan.fajar.co.id/2024/04/18/anggaran-39-miliar-proyek-tahap-kedua-pasar-sentral-segera-dikerjakan/>

Pemerintah Kabupaten Bulukumba menyiapkan anggaran sebesar 39 miliar rupiah untuk Proyek Pembangunan Pasar Sentral Bulukumba.

Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Bulukumba, Alfian Mallihungan mengatakan saat ini proyek tahap kedua pembangunan Pasar Sentral telah memasuki masa lelang.

"Pasti dilanjutkan. Saat ini dalam proses lelang pengawasan di UKPBJ (Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa, red)," kata Alfian saat dikonfirmasi pada Rabu, 17 April 2024.

Pada tahap awal proyek yakni pengerjaan struktur bangunan telah memakan anggaran kurang lebih 21 miliar rupiah.

Kepala Bidang Sarana Retribusi Perdagangan, Dinas Perdagangan dan Perindustrian Bulukumba, Nurhidayat Kurnia, menjelaskan anggaran tahap dua lebih besar dibandingkan tahap awal dikarenakan telah masuk tahap finishing, atau rampung.

Pria yang akrab disapa Omy tersebut memaparkan pada Pasar Sentral baru ini dibangun empat blok gedung, masing-masing dua lantai. Terdiri dari 50 kios, dan 200 lapak.

"Satu blok bagian depan itu nanti khusus untuk perkantoran (swasta) lengkap dengan ATM center-nya, satu blok untuk pakain, satu blok untuk restoran atau tempat makan, satu blok untuk pasar basah seperti jual ikan dan sayur," urai Omy.

Selain Pasar Sentral, Pemkab juga akan merampungkan proyek Pasar Tanete di Kecamatan Bulukumpa. Pasar tersebut merupakan pasar kedua terbesar di Bulukumba yang rencananya akan dilanjutkan dengan anggaran Rp 11 Miliar.

"Akan dirampungkan juga (Pasar Tanete), tahap awalnya Rp 4 Miliar, 2024 ini dilanjut Rp 11 Miliar," kata Omy.

Sama halnya Pasar Sentral, Pasar Tanete akan dibangun dua lantai. Hanya saja lantai duanya merupakan hamparan luas yang akan disiapkan untuk diisi oleh 200 lapak.

Selain itu, Walikota Makassar Danny Pomanto mewacanakan pembangunan gedung pemerintahan baru di kantor Gabungan Dinas, Jl Urip Sumoharjo.

Danny ingin mengklasifikasi kantor OPD berdasarkan tugas pokok dan fungsinya. Usai meninjau Gedung Makassar Government Center (MGC) di Jl Hasanuddin, Danny mengatakan masih ada delapan OPD yang berkantor di luar.

Beberapa diantaranya, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Sosial, Dinas Perhubungan, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Dinas Pemadam Kebakaran, hingga Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

Hanya saja, untuk Dinas Damkar dan BPBD kata Danny tetap akan menempati kantornya sekarang ini. "Di gabungan dinas kita akan bangun 8 lantai gedung secanggih ini (MGC) juga. Untuk dinas-dinas yang perlu supporting besar, seperti perhubungan, sosial, PU, satpol PP, itu semua banyak. BPBD dan damkar ada tempatnya, tidak bisa diganggu," jelas Danny Selasa (16/4/2024).

Sementara untuk OPD pelayanan seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, PTSP akan berkantor di MGC.

OPD ini akan pindah berkantor ke MGC pasca peresmian pada Juli mendatang. Lalu OPD internal seperti Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKAD), BKPSDMD, Bappeda, staf ahli, asisten, hingga seluruh bagian sekretariat daerah berpusat di Kantor Balai Kota Makassar.

Diketahui, beberapa OPD menyewa Mal GTC Jl Metro Tanjung Bunga sebagai tempat berkantor saat revitalisasi Kantor Balai Kota Makassar pada 2023.

Rencananya, pasca lebaran ini OPD tersebut akan kembali ke Kantor Balai Kota karena revitalisasi telah rampung. Sementara untuk bangunan-bangunan lama kata Danny akan diinventarisir dengan baik. Danny bercita-cita ingin membuat perpustakaan modern.

Perpustakaan modern ini kata Danny strategis ditempatkan di Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) di Jl Ap Pettarani.

Kemudian Kantor Dinas Pendidikan di Jl Anggrek akan disulap menjadi balai diklat. "Kita lagi mau rumuskan (kegunaan gedung lama) kita rencana rakor, saya punya rencana untuk bikin perpustakaan modern dengan gedung arsip modern di eks infokom, eks pendidikan jadi tempat diklat, ini jangan ada yang kosong," tuturnya.

Sumber Berita :

1. <https://makassar.tribunnews.com/2024/04/16/danny-pomanto-mau-bangun-gedung-8-lantai-mirip-mgc-di-kantor-gabungan-dinas-urip-sumoharjo> 16 April 2024.
2. <https://radarselatan.fajar.co.id/2024/04/18/anggaran-39-miliar-proyek-tahap-kedua-pasar-sentral-segera-dikerjakan/> 18 April 2024.

Catatan :

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 65 huruf c. yang menyatakan:

Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: c. belanja bangunan dan gedung, digunakan untuk menganggarkan gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai